

ABSTRAK

Rizky Moh. Darda (2017) “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menyimak Materi Cerita Anak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Sepang” Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Sepang, dengan subyek penelitian 39 orang 21 laki-laki 18 perempuan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan setelah mengetahui keadaan nyata siswa kelas V SDN Sepang memiliki kemampuan rendah dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menyimak cerita anak. Tujuan dari penelitian ini untuk membantu guru meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada materi cerita anak, dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model kemmis dan Mc Taggart, dengan dua siklus tahapannya perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. KKM yang di tentukan sekolah 70 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, setelah melakukan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam menyimak menggunakan model *two stay two stray* yang dapat di lihat dari aktivitas belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata 3,6, siklus II 3,8. Dengan meningkatnya aktivitas siswa maka akan berpengaruh pada nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam menyimak cerita anak, pada pra siklus 57,94, siklus I 68,71, siklus II 80,25. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak cerita anak.

Kata Kunci: *Two stay two stray*, kemampuan menyimak, cerita anak

ABSTRACT

Rizky Moh. Darda (2017) “The Application Of Cooperative Learning Model Type Two Stat Two Stray To Improve The Skills Of Students In Listening To Children's Story Material On Indonesia Language Learning (Classroom Action Research in Grade V of SD Negeri Sepang Serang City) ” This study was conducted in grade V SDN Sepang, with research subject 39 people with details 21 men 18 women academic year 2016/2017. This research is done after knowing the real condition of V graders SDN Sepang has a low ability in learning Indonesia especially listening skills of children’s stories. The purpose of this study is to help teachers improve students listening skills on children’s story materials, by using cooperative learning type two stay two stray. In this research using qualitative approach and research method of (PTK) class action model of Kemmis and Mc Taggart, with its two stages of planning, action, observation, and reflection. KKM in the school set 70 on the subjects of Indonesia language, after doing this research, showed an increase in students in listening to children’s stories using two stay two stray model that can be seen from student learning activities in cycle I the average vaule is 3,6, cycle II 3,8. The increased activity will affect the average vaule of students learning outcomes in listening to children’s stories, at pre cycle 57,94 cycle I 68,71 cycle II 80,25. It can be concluded that the two stay two stray learning model can improve students skills in listening to children’s stories.

Keywords: Two stay two stray, listening ability, children stories